

## LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI UMKM UNTUK MAJU

**Yhonanda Harsono<sup>1,\*</sup>, Adji Widodo<sup>2</sup>, Udin Saprudin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
dosen00297@unpam.ac.id<sup>1,\*</sup>, dosen01554@unpam.ac.id<sup>2</sup>, dosen1800@unpam.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Tujuan diadakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada para UMKM yang menjadi mitra Bakmi Jowo yang berada di Ruko Komplek Vila Dago, Pamulang, Tangerang Selatan. Hal ini sangat penting bagi UMKM agar dapat memperhatikan dalam pembuatan laporan keuangan dengan baik dan benar. Peserta pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari para dosen Universitas Pamulang, Prodi Manajemen sebagai nara sumber, pegawai dan pemilik Bakmi Jowo, dan mengundang 4 orang pelaku UMKM yang menjadi mitra Bakmi Jowo. Metode yang digunakan yaitu melakukan presentasi, diskusi, dan tanya jawab kepada UMKM tentang ruang lingkup usahanya, dilanjutkan dengan workshop cara membuat laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan merupakan salah satu hal penting dalam kelangsungan suatu perusahaan, baik perusahaan besar maupun usaha kecil (UMKM). Setiap perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar akuntansi, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan serta dapat membantu pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan. Acara ini bertujuan membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pengamatan dilakukan terdapat empat peserta UMKM yaitu Bakmi Jowo, Ayam Geprek Asli, Harjuna Catering dan Tyas Kraft. Dari ke empat UMKM tersebut semua sudah melakukan pencatatan keuangan, hanya sebagian besar belum sesuai standar keuangan yang ada. Diharapkan ke depannya mereka akan melakukan sesuai yang tim pengabdian arahkan, baik itu Jurnal harian, Laporan Laba Rugi dan Neraca, sehingga dapat terpantau perkembangan dan posisi kekayaan usahanya.

**Kata Kunci :** UMKM, Laporan Keuangan, Pengambilan Keputusan

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu hal yang penting dalam membangun perekonomian nasional. Di negara berkembang UMKM memiliki peranan penting karena UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja dan tentunya dapat mengatasi pengangguran serta meratakan ekonomi masyarakat. Penjelasan umum berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM juga adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Tetapi masih banyak pengusaha ketika menjalankan kegiatan usahanya tidak membuat pencatatan keuangan dengan baik yang sesuai standar akuntansi, karena belum cukupnya pengetahuan mengenai sistem pencatatan keuangan sehingga menganggapnya bukan merupakan suatu hal yang penting. Rata-rata UMKM hanya

mencatat uang kas masuk dan uang kas keluar saja, selisih antara uang kas masuk dan kas keluar selalu dianggap sebagai keuntungan. Padahal pembukuan untuk UMKM ini diperlukan agar laporan keuangannya lebih terstruktur. Selain itu, dalam mengembangkan usahanya, pemilik usaha sering kali terkendala dengan modal, dikarenakan tidak adanya pasokan dana dari pihak ketiga dan hanya menggunakan perputaran modal yang diperoleh dari hasil usahanya.

Seperti halnya pada salah satu UMKM yang ada di Kota Pamulang, yaitu Rumah Makan Bakmi Jowo. Dalam menjalankan usahanya, rumah makan ini hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan sang pemilik serta karyawannya mengenai akuntansi dan pencatatan keuangan. Dampaknya, sang pemilik tidak mengetahui apakah usahanya ini mengalami kenaikan atau penurunan, sebab pencatatan akuntansi yang dimiliki tidak dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan operasional pabrik. Ketika sang pemilik pabrik ingin membesarkan usahanya, beliau juga tidak bisa mendapatkan pinjaman modal dari bank karena salah satu syarat untuk pinjaman ke bank yaitu adanya laporan keuangan yang benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

## **METODE**

Tim pengabdian dari dosen Universitas Pamulang ingin memberikan sebagian ilmunya untuk dapat memberikan pelatihan kepada ibu-ibu UMKM dalam memahami penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, di Rumah Makan Bakmi Jowo dan mitra UMKM. Kegiatan presentasi dan tanya jawab dilakukan dengan seluruh pihak mitra Bakmi Jowo yang hadir yang dikemas dengan nama kegiatan "Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bagi UMKM Untuk Maju".

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat yang akan di tuju adalah UMKM mitra Bakmi Jowo, sebagai pelaku usaha agar dapat menjalankan laporan keuangannya. Dan menyampaikan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dan harus dipisahkan dengan keuangan pribadi. Adapun undangan pada acara penyuluhan berjumlah 20 Orang.

## **Tempat Dan Waktu**

Tempat :

Bakmi Jowo, Ruko Vila Dago, Pamulang, Tangerang Selatan – Banten.

Waktu :

Tgl. 17 Nopember 2023, tahap survey lokasi dan pengenalan tim pengabdian ke tuan rumah dan lokasi acara di Bakmi Jowo, Pamulang

Tgl. 18 Nopember 2023, tahap persiapan pemasangan spanduk, sound system, dan peralatan lain yang akan dipergunakan pada acara penyuluhan

Tgl. 19 Nopember 2023, tahap akhir penyuluhan dan pengabdian kepada masyarakat

## **Metode Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Penyuluhan pentingnya menyusun laporan keuangan bagi UMKM
2. Tanya jawab apa saja kendala-kendala yang dialami para UMKM
3. Membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan Jurnal harian, Laporan Laba Rugi dan Neraca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyusunan Laporan Keuangan

Dari tanya jawab yang dilakukan pengabdian didapat beberapa kondisi UMKM beragam, karena ada yang sudah maju dan ada pula yang masih pemula.

Kondisi UMKM yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil survey UMKM Mitra Bakmi Jowo**

No.	UMKM	Kondisi laporan keuangan
1	Bakmi Jowo	Sudah melakukan jurnal tetapi tidak rutin
2	Ayam Geprek	Tidak melakukan jurnal tapi dalam catatan terpisah
3	Harjuna Catering	Belum melakukan pencatatan jurnal
4	Tyas Kraft	Mencatat dalam kertas terpisah

#### **Bakmi Jowo :**

UMKM Bakmi Jowo sudah melakukan pencatatan jurnal keuangan setiap bulannya, tetapi masih belum rapih artinya kadang ditulis kadang tidak. Mengingat pemilik menganggap usaha ini sebagai sampingan saja dengan menaruh dua karyawan sehari-hari.

#### **Ayam Geprek Asli :**

UMKM Geprek Asli sudah pernah mencapai omset terbesar pada saat pandemic Covid-19 dari penjualan online nya, jurstru saat ini pasca pandemic sudah offline omsetnya menurun. Tidak melakukan laporan keuangan yang tertib. Jadi belum bisa menentukan factor apa yang harus diperbaiki.

#### **Harjuna Catering :**

UMKM ini hanya dijalankan sambilan saja, artinya belum rutin usahanya, kalau ada pesanan baru ada pekerjaan. Tetapi sudah memiliki pengalaman pesanan. Kelemahannya keuangan masih sering tercampur dengan kebutuhan pribadi sehingga usahanya belum kelihatan rutin.

#### **Tyas Kraft :**

UMKM Kraft belum lama baru satu tahun berjalan. Ibu Tyas menjalankan usaha kraft sejak keluar dari pekerjaan kantornya. Ibu Tyas bergabung dengan komunitas pengarajin kraft lainnya, sehingga pesanan bisa saling mengisi satu sama lain. Laporan keuangan belum rutin dikerjakan. Hanya catatan kecil saja berapa kebutuhan pembelian bahan dan benang serta berapa harga jualnya.

### **Rekomendasi**

Bagi UMKM semua baik Bakmi Jowo, Ayam Geprek Asli, Harjuna Catering dan Tyas Kraft yang sudah mengikuti penyuluhan laporan keuangan pada acara Pengabdian kepada masyarakat, diharapkan memulai melakukan pencatatan jurnal harian agar termonitor pemasukan dan pengeluaran kas. Dan ditambah pembuatan laporan laba

rugi serta neraca untuk memantau perkembangan kekayaan UMKM. Dengan demikian dapat diambil keputusan untuk periode ke depan dapat membuat anggaran penjualan dengan target-target tertentu agar mencapai kemajuan usahanya.



**Gambar1.**

Presentasi Laporan Keuangan oleh  
Bapak Adji Widodo



**Gambar 2.**

Penyerahan cinderamata kepada Ibu Tyas  
mewakili Bakmi Jowo



**Gambar 3.**

Foto Bersama usai acara PKM

## KESIMPULAN

Terdapat empat UMKM yaitu Bakmi Jowo, Ayam gaprek Asli, harjuna Catering dan Tyas Kraft. Dari semuanya sudah melakukan pencatatan keuangan hanya kurang konsisten. Sehingga dari tim pengabdian belum dapat menyimpulkan perkembangan usaha mereka.

Dari keempat UMKM peserta pengabdian disarankan agar merutinkan untuk melakukan pencatatan Jurnal pembukuan bulanan sehingga termonitor kemajuan usahanya. Serta membuat Laporan Laba Rugi dan Neraca agar dapat dilihat posisi keuangan UMKM dan kemajuan atas kekayaan usaha mereka.

## Saran

## UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Retnaning Sampurnaningsih, M.Sc. selaku pemilik RM. Bakmi Jowo yang telah menyediakan tempat dan memberikan kesempatan kepada dosen Universitas Pamulang dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

## **REFERENSI**

- Andry Sugeng dkk, 2023. Pentingnya Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Desa Cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. Pengabdian Kepada Masyarakat, Jurnal Abdi Laksana Vol.4 No.1, Hal. 230-238, 2023, Universitas Pamulang.
- Nurfalah, F., Fajariantono, O., & Santika, R. N. (2023). Pelatihan Komunikasi Pemasaran E-Commerce Melalui Aplikasi Layanan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistika Kota Cirebon. *Abdimas Awang Long*, 6(1), 14-20.
- Ratna Ekasari dkk. (2021). Penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan Usaha MikroKecil dan Menengah. *Jurnal Abdimas Berdaya*, Vol. 4, No. 1, Hal. 24-29. Tahun 2021.
- Rina Tresnawati (2023). Dr. Tresnawati : Pelaku UMKM Penting Mampu Susun Laporan keuangan Sesuai Standar. Kampus Widyatama, Cimahi. 22 Juni 2023.
- Silva Noviva Anggraeni dkk, 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM, Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono. Prodi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan, JABKES*, Vol.1, No.2, 2021.
- Supiandi, Gojali dkk. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Koperasi Gerai Lengkong Tangerang Selatan. *Jurnal Sepakat, Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2 No.2, Desember 2022.
- Widodo, Adji et al. (2021). "Mendorong Peran Kader PKK Dalam Meningkatkan Program Ekonomi Kreatif Di Lingkungan RW 008 Kelurahan Serpong." *Abdimas Awang Long* 5.1 (2022): 1-10.